

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Tanaman aren berasal dari wilayah Asia tenggara. Tanaman aren diketahui menyebar alami mulai dari India timur, di sebelah barat Asia dan menyebar hingga sejauh Malaysia, Indonesia, dan Filipina, di sebelah Timur Asia. Tanaman Aren (*Arenga pinnata* Merr.) termasuk dalam famili *Arecaceae*, yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia. Tanaman aren merupakan salah satu jenis tanaman yang sangat potensial untuk dikembangkan, karena memiliki nilai konservasi yang unggul, nilai ekonomi yang tinggi dan prospektif untuk diusahakan secara komersial mengingat kegunaannya yang beragam (Effendi, 2010).

Saat ini produk utama tanaman aren adalah nira hasil penyadapan dari bunga jantan yang dijadikan gula aren atau gula merah, minuman ringan, cuka dan alkohol. Selain itu tanaman aren juga dapat dijadikan produk makanan seperti kolang-kaling dari buah betina yang sudah masak, bagian empulur batang tanaman aren dapat diolah menjadi tepung aren yang digunakan untuk bahan kue, roti, biscuit. Selain dijadikan produk makanan, daun tanaman aren juga bisa di manfaatkan sebagai atap rumah, pembuatan sapu ijuk atau sapu lidi, sebagai pembungkus makanan, penyaring air sumur. Batang tanaman aren dapat dimanfaatkan sebagai bahan papan dan tongkat. Pelepah tanaman aren dapat dijadikan sebagai senar pancing. Akar tanaman aren dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional, bahan anyaman dan cambuk (Mariati, 2013).

Selain memiliki nilai konsumsi, tanaman aren juga bermanfaat sebagai tanaman lorong pada lahan yang memiliki derajat kemiringan yang tinggi, meningkatkan aktivitas biota tanah, memperbesar kapasitas infiltrasi tanah, menghalangi terpaan langsung butiran hujan, penanggulangan degradasi lahan, reboisasi lahan yang rusak, dan dapat menahan erosi karena memiliki perakaran yang kuat (Mashud, Maliangkay dan Nur, 2013).

Indonesia merupakan negara utama pengekspor gula aren. Indonesia sudah memiliki negara tujuan untuk mengekspor gula aren, diantaranya adalah Eropa,

Turki, Korea Selatan, Jepang, Amerika, Malaysia, Australia, Singapura dan Arab Saudi. Ekspor produk berbahan dasar gula aren mencapai 39.400 ton dengan nilai USD 63,5 juta di tahun 2020 (Kementerian Perindustrian, 2022).

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2022), areal yang telah ditanami tanaman aren di seluruh Indonesia mencapai sekitar 63.077 ha dan memiliki hasil produksi tanaman aren sebesar 105.491 ton/tahun di Indonesia. Hasil produksi tanaman aren terbanyak terdapat di Jawa Barat dengan jumlah produksi mencapai 66.486 ton/tahun.

Kecamatan Sukaratu merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Tasikmalaya dan berada dekat dengan gunung Galunggung. Kecamatan Sukaratu memiliki luas wilayah sebesar 57,13 Km<sup>2</sup> dan memiliki ketinggian 524 mdpl. Sumber daya alam yang dimiliki Kecamatan Sukaratu berupa hasil perkebunan dan pertanian. Kecamatan Sukaratu terdiri dari 8 desa, yaitu: Linggajati, Tawangbanteng, Gunungsari, Sukamahi, Sukagalih, Indrajaya, Sukaratu, dan Sinagar (Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya, 2021).

Kecamatan Sukaratu memiliki banyak lahan yang belum dimanfaatkan secara maksimal, oleh karena itu BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan Sukaratu memiliki rencana kerja untuk mengembangkan tanaman aren. Pengembangan tanaman aren dilakukan karena adanya minat petani dan tanaman ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Untuk mendukung rencana tersebut guna meningkatkan produktivitas tanaman aren secara maksimal, perlu adanya evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman aren (*Arenga pinnata* Merr.) di Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya, agar diketahui tingkat kesesuaian lahan tersebut dan upaya perbaikan yang harus dilakukan.

Evaluasi lahan adalah penilaian kesesuaian jenis lahan untuk mengevaluasi potensi lahan tertentu dengan kemampuan penggunaan lahan berkelanjutan. Informasi atau gambaran bahwa lahan tersebut potensial untuk dikembangkan dilihat dari sifat lingkungan fisik yang mencakup iklim, tanah, topografi atau bentuk wilayah hidrologi dan persyaratan penggunaan atau komoditas yang dievaluasi (Maryati, 2013).

Kemampuan lahan adalah penilaian lahan secara sistematis dan pengelompokkannya ke dalam beberapa kategori berdasarkan sifat-sifat yang merupakan potensi dan penghambat dalam penggunaan secara lestari (Arsyad, 2010). Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 17 (2009), Pedoman Penentuan Daya Dukung Lingkungan Hidup dalam Penataan Ruang Wilayah menyatakan lahan terdiri dari 8 kelas menggambarkan tingkat kelas ancaman atau hambatan yang berbeda-beda terhadap penggunaan lahan di setiap kelasnya. Pengelompokkan pada kelas I-IV merupakan lahan yang sangat cocok untuk budidaya tanaman. Pengelompokkan pada kelas V dan VI sesuai untuk padang rumput atau hutan. Dua kelas terakhir yaitu kelas VII dan VIII merupakan lahan yang harus dilindungi atau untuk fungsi konservasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian evaluasi kesesuaian lahan untuk mengetahui kondisi tanah yang akan ditanam dengan tanaman aren di Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut: Apakah lahan di wilayah Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya sesuai untuk pengembangan tanaman aren (*Arenga pinnata* Merr.)?

## **1.3 Maksud dan tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kesesuaian lahan di wilayah Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya untuk pengembangan tanaman aren (*Arenga pinnata* Merr.).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian lahan dan upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk pengembangan dalam rangka meningkatkan potensi lahan di wilayah Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya untuk pengembangan tanaman aren (*Arenga pinnata* Merr.).

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Manfaat hasil penelitian ini sebagai berikut:

- a) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pertimbangan untuk wilayah Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya dalam mengambil perencanaan pengembangan tanaman aren (*Arenga pinnata* Merr.).
- b) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pertimbangan kepada instansi terkait tingkat kesesuaian lahan yang ada di wilayah Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya
- c) Menambah informasi kepada Masyarakat tentang potensi lahan untuk pengembangan tanaman aren (*Arenga pinnata* Merr.) di wilayah Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.